

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang: (a) jenis penelitian (b) kehadiran peneliti (c) lokasi penelitian (d) metode penentuan subjek (d) tehnik pengumpulan data (e) tehnik analisis data (f) pengecekan keabsahan data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi program pembinaan karakter pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan memberikan gambaran yang sebenarnya diperlukan pengamatan yang mendalam guna memperoleh data yang lebih lengkap dan rinci. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama. Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*). (Arifin, 2012:140)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi yang dilakukan peneliti pada latar alami penelitian secara langsung. Di samping itu juga, peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan observasi terhadap berbagai fenomena yang ditemukan pada latar alami situs penelitian. Untuk itu, kemampuan peneliti untuk mengamati dan memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel. Peneliti tidak saja memahami peristiwa dalam konteksnya tapi juga harus memahami apa yang ada dibalik suatu peristiwa.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian. Untuk itulah peneliti berusaha membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar, dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti (Muhadjir, 2010), sehingga hubungan peneliti dengan sumber informasi di lokasi penelitian, maka peneliti harus memerlukan strategi atau siasat yaitu telaten, luwes dan kreatif.

### **C. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki Madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah merupakan salah satu Madrasah unggulan di kota Gorontalo yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 22 Kel. Wumialo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan subjek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah:

#### **a. Kepala Sekolah**

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan selama menjadi Kepala Sekolah serta untuk mengetahui bagaimana upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo.

#### **b. Guru**

Sebagai sumber informasi utama terkait upaya pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari beberapa orang guru, 2 guru kelas bawah dan 2 guru kelas atas, karena dirasa lebih memahami pendidikan karakter yang ditujukan kepada siswa.

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) observasi berperanserta, (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi.

### **1. Observasi berperanserta.**

Observasi merupakan upaya untuk mengamati secara seksama fokus penelitian baik yang bergerak (misalnya interaksi sosial di sekolah, maupun yang tidak bergerak (seperti sarana dan prasarana sekolah). Observasi pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menangkap dan memahami konteks setting sosial dan keterhubungan yang kompleks dari fokus (Bogdan, 1972). Interaksi simbolis merupakan langkah penting untuk mendapatkan data yang menyeluruh (*holistic*) tentang fokus penelitian. Sikap peneliti dalam melakukan observasi terhadap obyek penelitian bisa dalam bentuk observasi berperanserta (*participant observation*) meliputi observasi peranserta sedang, peranserta pasif dan observasi peranserta penuh (Spradley, 1980).

Observasi berperan serta dalam penelitian ini dilakukan guna melihat proses pelaksanaan pembinaan karakter siswa berbasis agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Menurut Guba dan Lincoln (1985), observasi berperanserta dilakukan dengan alasan: (a) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, (b) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (c) pengamatan dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data, (d) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (e) dalam kasus-kasus tertentu dimana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat. Selama melakukan observasi dibuat catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data (Bogdan & Biklen, 1998).

## **2. Wawancara Mendalam**

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan penelitian, yaitu orang-orang yang dianggap potensial yang memiliki banyak informasi mengenai masalah yang diteliti. Wawancara dalam hal ini dilakukan secara formal maupun secara informal, sehingga dengan cara ini diharapkan dapat diungkapkan pendapat informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan berulang kali sampai diperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan pembinaan karakter siswa berbasis agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Perekaman data dengan teknik wawancara rencananya akan dilakukan dengan alat perekam data, seperti tape recorder dengan seijin informan.

## **3. Studi dokumentasi**

Selain menggunakan teknik observasi berpartisipatif dan wawancara mendalam, pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan pelaksanaan pembinaan karakter berbasis agama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo, seperti, rumusan visi-misi madrasah, rencana program kerja madrasah dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles & Huberman, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menempuh tiga langkah, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data (display data), dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiono, 2014:91)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan. Menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan data dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Langkah selanjutnya adalah menyusun rangkuman inti ke dalam satuan-satuan untuk kemudian dikategorikan dengan cara membuat kode.

Tahap penyajian atau display data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan harus dilakukan reduksi data kembali, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

Sedangkan pada tahap penarikan kesimpulan (verifikasi) dimaksudkan untuk memberi arti atau memaknai data-data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan ini bersifat sementara dimana pada awalnya belum jelas, dan masih berpeluang untuk berubah sesuai kondisi yang berkembang di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data secara

berulang dan diperoleh kesesuaian dengan penyajian data, kemudian kesimpulan-kesimpulan sementara tersebut di sempurnakan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan temuan-temuan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang nilai-nilai pembinaan karakter yang dipraktekkan di madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah dan kepada guru. Data dari kedua sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari dua sumber data tersebut. Data yang telah peneliti analisis menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan dua sumber data tersebut.

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau sumber lain untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar.